

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang penulis lakukan terhadap praktik penggunaan joki akun Go Partner di Kediri, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Praktik penggunaan joki akun Go Partner di Kota Kediri dimulai dari pembeli akun mendapatkan informasi dari teman dan dari Facebook, kemudian dilakukan tawar menawar harga, setelah kedua belah pihak sepakat maka pembeli dan penjual bertemu untuk melakukan perpindahan akun dan pengecekan kelengkapan. setelah perpindahan akun selesai, maka akun tersebut siap untuk digunakan menjalankan orderan, pembeli tersebut kemudian bergabung dengan komunitas driver Go Partner Kota Kediri untuk mempelajari tentang tata cara menjalankan orderan Go Food, Go Send, Go Shop, dan lain sebagainya. Pada realitanya penggunaan joki akun Go Partner ini berdampak *Mudharat* bagi perusahaan Gojek karena perusahaan banyak menerima komplain dari konsumen yang berkaibat kepada menurunnya kepercayaan konsumen kepada perusahaan Gojek, kemudian dampak *Mudharat* bagi konsumen adalah kekhawatiran konsumen apabila akun tersebut disalahgunakan dan terjadinya pelecehan seksual secara verbal yang dialami konsumen Gojek. Sedangkan penggunaan joki akun Go Partner ini hanya memberi

Maslahah untuk sebagian driver saja yaitu pengguna joki akun Go Partner itu sendiri.

2. Jika dilihat dari segi kemaslahatan praktik penggunaan joki akun Go Partner ini termasuk dalam *masalah hajiyat*. *Maslahah hajiyat* yaitu kemaslahatan yang tingkat kebutuhan hidup manusia kepadanya tidak berada pada tingkat *dharuri*. Bentuk kemaslahatannya tidak secara langsung bagi pemenuhan kebutuhan pokok tetapi secara tidak langsung menuju ke arah sana. Jadi, praktik penggunaan joki akun Go Partner ini termasuk dalam kemaslahatan yang hanya didapatkan oleh beberapa kelompok tertentu dan kemaslahatan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist, yang mana tidak dapat dijadikan sebagai *hujjah* karena tidak memenuhi syarat dalam *Maslahah Mursalah* sebagai sumber hukum Islam, yaitu penggunaan joki akun Go Partner ini hanya menguntungkan bagi driver pengguna joki akun Go Partner itu sendiri dan terjadinya pelecehan seksual secara verbal pada konsumen Gojek.

B. Saran

1. Sebaiknya dari pihak perusahaan Gojek harus ada sebuah sistem untuk mengatasi akun joki misalnya sistem verifikasi muka, kode otp ataupun verifikasi sidik jari.
2. Perusahaan Gojek sebaiknya membuat sebuah program yaitu para driver pengguna akun joki bisa menukarkan akun jokinnya dengan akun asli milik dirinya sendiri (balik nama) dengan syarat mempunyai

kinerja baik dan tidak pernah melakukan pelanggaran berat agar para driver pengguna akun joki bisa tetap mendapatkan pekerjaan.

3. Pihak perusahaan harus memberikan edukasi dan sosialisasi kepada driver mengenai dampak negatif dari penggunaan akun joki kepada driver.
4. Driver yang tetap menggunakan akun joki maka driver tersebut harus tetap mengutamakan keamanan dan kenyamanan konsumen agar nama baik perusahaan Gojek tetap terjaga
5. Konsumen harus tetap hati-hati dan waspada apabila mendapatkan driver yang menggunakan akun joki.